

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode adalah proses, prinsip-prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan didukung oleh metode penelitian kualitatif. Alasan dipilihnya metode studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti ingin memfokuskan kepada satu fenomena yang ada di suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu, disini peneliti melakukan penelitian di PDIP yaitu berkenaan dengan peranan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai. Jika penelitian sudah memfokuskan pada satu fenomena atau satu masalah saja, diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang mendukung peneliti secara mendalam, inilah yang menjadi dasar bagi peneliti menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga didukung oleh metode kualitatif. Alasannya untuk mengetahui secara mendalam tentang sejauh mana peranan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai. Karena dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahami sejauh manakah upaya-upaya yang dilakukan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dalam jangka waktu

yang cukup lama, agar dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti secara mendalam.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian penulis akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Selain itu juga berusaha mendapatkan pandangan dari orang di luar sistem dari subjek penelitian, atau dari pengamat, untuk menjaga subjektivitas hasil penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya di lapangan, sedangkan data sekunder yang penulis gunakan adalah data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari data sekunder dan data primer.

Penelitian ini memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau *natural setting* yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai

informan sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis menentukan jenis data, sumber data dan subjek penelitian yang tergambar dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
1	<p>Primer. Data berupa informan dalam bentuk lisan langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai? 2. Bagaimana tanggapan aktifis partai politik tentang pelanggaran yang telah dilakukan kader partai? 3. Apa upaya partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai? 	<p>Pengurus DPD PDIP Provinsi Jawa Barat</p> <p>Aktifis partai/anggota DPRD Provinsi Jawa Barat</p> <p>Kader PDIP/anggota biasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Agus Welianto SH ✓ Ir. Ketut. S ✓ Abdi Yohana M.H ✓ Selly.A ✓ Dra. Ai Supriyatin ✓ Rochman ✓ Supriadi ✓ Firman ✓ Tantan ✓ Idris
2	<p>Sekunder. Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.</p>	<p>Benda berupa dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel • Berita • AD/ART PDIP

Sumber: Diolah oleh peneliti dari hasil penelitian

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sekretariat DPD PDIP Provinsi Jawa Barat yang bertempat di jalan Pelajar Pejuang, Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kader partai, aktifis partai dan pengurus DPD PDIP Provinsi Jawa Barat. Dipilihnya DPD PDIP sebagai subjek dalam penelitian ini, didasarkan pada ketertarikan penulis terhadap reaksi partai terhadap kader partai yang melakukan pelanggaran (tidak sadar konstitusi). PDIP adalah partai yang berani membersihkan diri, memecat beberapa kadernya yang bermasalah. Pembersihan kader yang bermasalah bertujuan untuk mengembalikan citra PDIP, karena kunci sukses partai politik adalah bagaimana merebut hati rakyat. Adapun kasus-kasus kader partai yang terjadi dalam tubuh PDIP yaitu KKN, kasus penyuapan, penyalahgunaan kekuasaan, pelanggaran etika seperti yang terjadi di DPRD kabupaten Malang, perusakan dan pembakaran atribut partai oleh kader partai yang terjadi di Bali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada metode penelitian dan pendekatan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam melakukan penelitian diperlukan adanya sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan di DPD PDIP Provinsi Jawa Barat. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipasi, karena dalam observasi ini peneliti tidak melibatkan langsung ke dalam objek pengamatan, namun tetap bisa memperoleh gambaran mengenai objek yang dituju, karena observasi harus dilakukan secara intensif, dengan begitu peneliti banyak melakukan pengamatan secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui secara langsung peran dan upaya-upaya yang dilakukan PDIP dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi kepada kader partai.

Alasan penulis menggunakan teknik observasi adalah agar mendapatkan data yang mempunyai validitas yang tinggi, artinya dapat dipertanggungjawabkan data yang telah di dapat, karena dengan observasi secara langsung menghindarkan penulis dari data yang tidak real (nyata).

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kader partai, aktifis partai dan pengurus DPD PDIP Provinsi Jawa Barat. Wawancara ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang bagaimana peranan PDIP dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai. Pada penelitian ini peneliti lebih mengutamakan pertanyaan dengan teknik wawancara. Oleh karena itu, peneliti harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Dalam hal ini, peneliti harus penuh perhatian terhadap apa yang diungkapkan, berusaha bertanya

secara rinci kepada responden, menghindari pertanyaan yang kemungkinan hanya dijawab “ya” atau “tidak”, dan berusaha menghubungkan keseluruhan hasil wawancara melalui persiapan pertanyaan penelitian yang direncanakan ini diharapkan dalam merespon pertanyaan responden lebih bebas dan terbuka, sehingga pertanyaan/proses tanya jawab mengalir seperti pada percakapan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan akan memperoleh data yang lengkap dari responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk mencari dokumen yang berkaitan dengan peranan dan upaya-upaya partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai.

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini tentunya dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti artikel dan jurnal yang berhubungan dengan kesadaran berkonstitusi.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh data teoritis sebagai penunjang penelitian. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan kajian yang penulis teliti.

E. Tahap Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam mengumpulkan data, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dimulai dengan memilih dan merumuskan masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian. Setelah masalah dan judul dinilai mantap atas persetujuan pembimbing. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti. Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat instrumen penelitian
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai waktu, sebagai usulan penelitian sementara, sebab penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan di lapangan sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.
- c. Menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan.

Langkah selanjutnya penulis menyusun proposal dan perizinan dari instansi yang terkait dengan prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin yang ditandatangani Ketua Jurusan PKn untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju. Selanjutnya diteruskan kepada pembantu Dekan 1 FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi dari kepala BAAK UPI secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administratif dan akademis.

- b. Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian, ditujukan kepada Kesbang Politik dan Linmas sebagai pemberitahuan penelitian.
- c. Kesbang Politik dan Linmas mengeluarkan surat yang ditujukan kepada DPD PDIP Provinsi Jawa Barat sebagai subjek penelitian.

Tujuan dari pra penelitian ini adalah mendapatkan informasi dan data awal mengenai aspek-aspek yang diteliti sesuai dengan kondisi nyata dilapangan. Berdasarkan hasil pra penelitian dengan ditunjang beberapa sumber kepustakaan yang relevan, peneliti kemudian menetapkan permasalahan yang berkaitan dengan peranan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai.

2. Tahap Penelitian

Setelah pra penelitian selesai dan persiapan dianggap lengkap, selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Tahap ini kegiatannya terpusat pada studi lapangan yang sesungguhnya, artinya kegiatan dilapangan difokuskan seluruhnya terhadap sumber data dalam rangka memperoleh data dan informasi dari aspek yang diteliti yang sesuai dengan harapan penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti pada tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis mendatangi langsung DPD PDIP Provinsi Jawa Barat dengan membawa surat penelitian dari Kesbang Politik dan Linmas, dan menjelaskan maksud dari kedatangan penulis.
2. Setelah itu, penulis meminta rekomendasi dari Sekretaris Internal PDIP tentang siapa saja yang harus kami datangi untuk melakukan wawancara, karena tidak semua anggota DPD PDIP mempunyai kapabilitas untuk menjawab pertanyaan dari penulis.
3. Penulis menghubungi responden yang telah mendapatkan rekomendasi sebagai pemberitahuan awal serta untuk meminta kesediannya dalam melakukan wawancara.
4. Penulis mengadakan wawancara dengan anggota partai, aktifis partai dan pengurus DPD PDIP yang telah mendapatkan rekomendasi dari Sekretaris Internal DPD PDIP Provinsi Jawa Barat. Tempat wawancara ditentukan oleh responden sesuai dengan kesepakatan, bisa di kantor DPD PDIP Provinsi Jawa Barat, atau di ruang Fraksi PDIP di gedung DPRD Provinsi Jawa Barat ataupun di rumah responden. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang sesuai dengan batasan rumusan masalah.
5. Penulis melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti, salah satunya dengan meminta dokumen tertulis yang ada dibagian dokumentasi.

Setelah selesai melakukan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data hasil wawancara yang sebelumnya berbentuk rekaman, dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang dielukan terkumpul, maka data diolah dan dianalisis setiap kali selesai melakukan wawancara, karena jika tidak, data akan kadaluarsa dan akan mempengaruhi objektivitas peneliti. Data harus bermakna jika ditafsirkan pada konteksnya, oleh karena itu data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi perlu dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

Proses analisis data dimulailah dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Sesuai dengan kajian penulis, permasalahan difokuskan pada peran partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai, tanggapan

aktifis parpol terhadap kader partai yang melakukan pelanggaran dan upaya partai politik dalam menumbuhkan budaya sadar konstitusi pada kader partai.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat alur kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses analisa data yang dilakukan untuk menyaringkan, mengolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada peranan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai. Hal ini akan terlihat dari upaya-upaya yang dilakukan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kadernya. Artinya, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dan hasil wawancara, mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan masalah dan aspek permasalahan yang terdapat dalam instrumen penelitian.

b. Display Data.

Setelah selesai mereduksi data secara keseluruhan, maka data-data tersebut dibuat dalam satu tabel atau untuk dibandingkan apakah yang menjadi perbedaan atau persamaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain, menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat dan jelas, hal ini akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara parsial ataupun secara parsial. Pembuatan display data meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, deskripsi hasil wawancara, analisis data yang diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk matrik sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Ini memudahkan peneliti dalam memahami data dalam proses analisis.

c. Triangulasi.

Dalam penelitian ini triangulasi dimaksudkan untuk mengurangi bias yang melekat pada satu metode dan memudahkan melihat kekuasaan penjelasan yang dikemukakan. Di sini, teknik yang digunakan adalah mengecek data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung peranan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai seperti lewat seminar, pembekalan bagi kader partai serta program-program partai lainnya. Wawancara digunakan untuk mengetahui opini serta pengetahuan para informan terhadap peranan

partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai. Sedangkan studi dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh informasi perihal upaya-upaya yang dilakukan partai politik dalam menumbuhkan kesadaran berkonstitusi pada kader partai dalam bentuk dokumen seperti suatu juklak juknis atau dokumen partai lainnya.

Berikut ini triangulasi yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Triangulasi Berdasarkan Sumber Data

Pengurus DPD PDIP Jawa Barat

Kader Partai
DPD PDIP Jawa Barat

Aktifis
DPD PDIP Jawa Barat

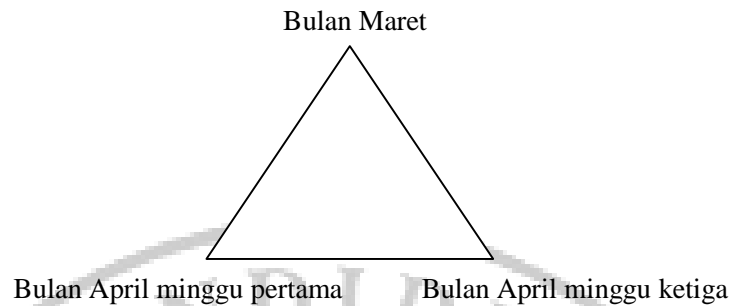
Triangulasi Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi

Observasi

Wawancara

Triangulasi Berdasarkan Waktu Penelitian



Gambar 3.1
Diolah oleh penulis 2010

Triangulasi yang penulis maksud di sini adalah mengecek kebenaran data yang ada, hasil suatu metode pengumpulan data tertentu, dengan tiga metode pengumpulan data yang lainnya dengan harapan data yang dimaksud tersebut benar-benar valid.

d. Kesimpulan.

Kesimpulan merupakan untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang memenuhi keabsahaan suatu penelitian, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

